ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 1, Februari 2026, pp. 12 – 25

KKN TEMATIK SEBAGAI SARANA PENGABDIAN MAHASISWA DALAM PENGUATAN POTENSI LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MUNJUL, MAJALENGKA

THEMATIC KKN AS A STUDENT SERVICE PROGRAM TO STRENGTHEN LOCAL POTENTIAL AND EMPOWER THE COMMUNITY OF KELURAHAN MUNJUL MAJALENGKA

Laely Kholifah[1], Via Silviana A.[2], Daffa Shahwalludin H.[3], Indira Wiyana P.[4], Shalmalia A.[5], Fikri Firmansyah[6], Wulan Sri H.[7], Novi Amaria T.[8], Habib Syahru N.[9], Indera Lesmana[10], Resna Amelia[11], M. Jatnika Supriadi[12], Helmi Fachrezy[13], Ainul Bahriah[14], Nowaf Fatullah A.[15]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9] Manajemen, Universitas Swadaya Gunung Jati
[10] Teknik Sipil, Universitas Swadaya Gunung Jati
[11,12,13] Ilmu Komunikasi, Universitas Swadaya Gunung Jati
[14,15] Administrasi Publik, Universitas Swadaya Gunung Jati

E-mail correspondence: kkn39munjul2025@gmail.com

Article History:
Received: 18.09.2025
Revised: 30.10.2025
Accepted: 14.02.2026

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Swadaya Gunung Jati di Kelurahan Munjul dilaksanakan secara multidisipliner dengan fokus pada pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, tata kelola kelurahan, dan promosi wisata lokal. Kegiatan pendidikan mencakup edukasi bullying, seni *ecoprint*, dan keselamatan lalu lintas melalui pendekatan simulatif kepada siswa SD. Di bidang ekonomi, dilakukan pemetaan UMKM, digitalisasi usaha melalui QRIS dan Google Maps, serta produksi konten promosi dan pemasangan banner usaha. Kontribusi lingkungan diwujudkan melalui pembangunan *Incinerator Hydroburner*, edukasi pengelolaan sampah, penghijauan, dan partisipasi dalam Gerakan Bebersih (GEBER). Kegiatan kesehatan meliputi senam bersama, pendampingan posyandu, serta edukasi gizi seimbang dan pencegahan stunting. Penguatan tata kelola kelurahan dilakukan melalui pelatihan pengelolaan website resmi dengan menghadirkan narasumber ahli IT. Promosi wisata lokal difokuskan pada produksi video iklan destinasi paralayang dan Paraland. Seluruh kegiatan dirancang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, dan mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis kolaborasi dan teknologi.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemberdayaan Masyarakat, UMKM Digitalisasi, Pengelolaan Sampah dan Lingkungan, Edukasi Kesehatan dan Pencegahan Stunting, Promosi Wisata Lokal

***Abstract*:** *The Community Service Program (KKN) of Universitas Swadaya Gunung Jati in Kelurahan Munjul was implemented through a multidisciplinary approach, focusing on education, economy, environment, health, local governance, and tourism promotion. Educational activities included bullying prevention, ecoprint art, and traffic safety education for elementary school students using simulation-based methods. Economic activities involved mapping MSMEs, digitalizing businesses through QRIS and Google Maps, creating promotional content, and installing business banners.*

Environmental efforts included the construction of a Hydroburner Incinerator, waste management education, reforestation, and participation in the local clean-up movement (GEBER). Health initiatives consisted of group exercise, support for posyandu services, and education on balanced nutrition and stunting prevention. Governance strengthening was carried out through training in managing the official village website with IT experts. Tourism promotion focused on producing promotional videos for local destinations such as Paralayang and Paraland. All programs were designed to enhance community participation, build local capacity, and boost sustainable development through collaboration and technology.

Keywords: *Real Work Lecture (KKN), Community Empowerment, Digitalization of SMEs, Waste and Environmental Management, Health Education and Stunting Prevention, Promotio of Local Tourism*

PENDAHULUAN

Kelurahan Munjul merupakan salah satu kelurahan yang berada di jantung Kabupaten Majalengka, tepatnya bagian dari Kecamatan Majalengka. Tanah Priangan yang subur menjadi pijakan utama bagi masyarakat Munjul untuk tumbuh dan berkembang. Namun, hasil survei awal menunjukkan bahwa Munjul masih menghadapi sejumlah persoalan. Di bidang lingkungan, masyarakat terbiasa membuang sampah ke lahan kosong akibat ketiadaan TPS yang memadai. Ditemukan bahwa beberapa wilayah tidak memiliki TPS atau TPS terlalu jauh dari pemukiman, ini mendorong masyarakat membuang sampah sembarangan atau di lahan kosong. lokasi TPS juga mempengaruhi frekuensi masyarakat buang sampah ke sembarang tempat (Saraswati & Robby Irsan, 2023). Di bidang kesehatan, kegiatan posyandu sudah rutin dilakukan, namun edukasi gizi seimbang, dan pencegahan stunting masih kurang optimal. Pada bidang ekonomi, UMKM menghadapi kendala dalam pemasaran produk karena keterbatasan pemanfaatan digital marketing. Pemasaran offline yang selama ini menjadi kebiasaan sulit ditinggalkan, kurangnya pengetahuan & pengalaman di platform digital, keterbatasan modal & biaya promosi, desain produk/logo/kemasan yang kurang menarik, serta kurangnya kepercayaan terhadap platform digital (Devi Pramita et al., 2023). Di sektor pariwisata, keterbatasan promosi yang membuat potensi wisata belum tergarap maksimal, menurut Gilang Petra (2025) Menunjukkan bahwa objek wisata sudah punya media digital tetapi penggunaannya belum konsisten & strategis. Promosi melalui media sosial & influencer perlu diperkuat agar kunjungan meningkat. sementara perangkat kelurahan juga belum memiliki kapasitas yang memadai dalam pemanfaatan teknologi digital. banyak kelurahan seperti Kelurahan Munjul belum memanfaatkan digital secara optimal: tidak punya website resmi atau website belum dikelola dengan baik. Kegiatan pendampingan termasuk survei

kebutuhan,pelatihan perangkat kelurahanuntuk membuat& mengelola website yang memuat informasi pelayanan & potensi lokal (Muhammad Hidayatullah, 2025). Dari sisi pendidikan, anak usia sekolah dasar masih menghadapi persoalan bullying, rendahnya kepedulian terhadap lingkungan, serta kurangnya pemahaman tentang keselamatan lalu lintas. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap bullying & dampaknya; menunjukkan bahwa banyak siswa belum paham bahwa bullying itu serius (Sofiana et al., 2024).

Program KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang tidak hanya menerapkan ilmu, tetapi juga belajar dari masyarakat dan berkolaborasi untuk Pembangunan partisipatif (Wulandari et al., 2024). Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, Kelompok KKN 39 Universitas Swadaya Gunung Jati hadir memberikan solusi melalui program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Di bidang lingkungan, mahasiswa melakukan edukasi dan praktik pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos serta pembuatan Incinerator Hydroburner. Pada bidang kesehatan, kegiatan diarahkan untuk memperkuat fungsi posyandu, memberikan edukasi gizi seimbang, pencegahan stunting, serta menumbuhkan budaya hidup aktif melalui kegiatan senam bersama. Dalam bidang ekonomi, mahasiswa memberikan pendampingan kepada UMKM melalui pelatihan digital marketing, peningkatan dan inovasi kualitas produk agar mampu bersaing di pasar digital. Sementara di bidang pariwisata, mahasiswa membantu penguatan promosi Gunung Panten yaitu Paralayang dan Paraland melalui media digital, pembuatan konten kreatif, serta pendampingan perangkat kelurahan dalam pengelolaan website. Pada bidang pendidikan, mahasiswa menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sekolah dasar melalui edukasi anti-bullying, kegiatan ecoprint untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan, serta pengenalan aturan dasar keselamatan lalu lintas. Meningkatkan kesadaran akan keselamatan jalan dan memberikan edukasi kepada anak-anak usia dini. Menurut Kartini & Aljamaliah (2024) Karakter peduli lingkungan dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran yang aktif, siswa mulai menunjukkan sikap lebih peduli, misal dalam menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekitar. Serta tingkat pengetahuan keselamatan berlalu lintas pada siswa sangat penting karena anak masih rentanakankecelakaan lalu lintas dijalan raya (Tebai et al., 2024)

Tujuan utama dari kegiatan KKN ini adalah membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada sekaligus mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki Kelurahan Munjul. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, memperkuat kesadaran gizi, pencegahan stunting, serta menumbuhkan kebersamaan melalui aktivitas fisik bersama. Sebagai contoh, dalam program “Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa

Tanjung Luar", KKN dapat meningkatkan partisipasi masyarakat melalui edukasi langsung antar rumah tentang masalah sanitasi, pengelolaan sampah, dan kebersihan lingkungan yang kemudian berdampak pada pemahaman dan kesadaran stunting (Pengabdian Magister Pendidikan IPA et al., 2022), Demikian pula, penelitian di Desa Padamukti menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan seminar tentang kesehatan lingkungan dan gizi anak dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan tentang stunting dan perilaku kebersihan lingkungan yang mendukung pencegahannya (Sahadi Humaedi, 2023). Selain itu, kegiatan KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, mengoptimalkan potensi wisata Gunung Panten dengan promosi berbasis digital, menurut, Ndruru (2024) Pengaruh promosi melalui digital dan sarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan, promosi digital yang efektif meningkatkan minat wisatawan sedangkan sarana pariwisata yang memadai memberikan pengalaman positif. serta meningkatkan literasi digital perangkat kelurahan agar pelayanan publik dan promosi wisata dapat dilakukan secara profesional dan terintegrasi. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang literasi digital dalam penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga dapat diwujudkan percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik. (Haerana & Riskasari, 2022). Pada bidang pendidikan, tujuan kegiatan adalah membentuk karakter anak usia sekolah dasar agar berintegritas, peduli lingkungan, sadar akan keselamatan diri sejak dini melalui pendekatan edukatif yang partisipatif dan menyenangkan. Menurut, Sugiyanto (2015) Pendidikan keselamatan jalan anak-anak dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan keselamatan berlalu lintas sejak usia dini dan promosi pentingnya keselamatan di jalan bagi anak-anak. Serta Program pemberdayaan siswa melalui *ecoprint* sebagai media pembelajaran kreatif dan berbasis lingkungan memperkenalkan bahan alami untuk pewarnaan kain, sekaligus mendorong kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Julaeha et al., 2025).

Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati melaksanakan kontribusi sosial di Kelurahan Munjul, Kecamatan Majalengka selama 35 hari yang dimulai pada 4 Agustus – 11 September 2025. Dengan adanya program KKN ini, diharapkan Kelurahan Munjul dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, sekaligus mengatasi permasalahan yang ada secara bertahap. Program ini bukan hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam memahami realitas sosial dan membangun keterampilan hidup bermasyarakat. Partisipasi mahasiswa dalam KKN tematik dan berkelanjutan membantu dalam pemberdayaan masyarakat bukan hanya penerapan ilmu, tapi ikut dalam perencanaan & eksekusi program bersama masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berbagai program kerja telah dirancang oleh tim KKN ini dengan bidang kegiatan yang telah di tentukan oleh Universitas, yaitu bidang pendidikan, bidang Kesehatan, bidang lingkungan, bidang wisata lokal, bidang pemberdayaan perangkat desa, dan bidang ekonomi. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi yaitu pengabdian secara langsung serta berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan oleh Kelurahan Munjul. Selain itu, dilakukan juga *Focus Group Discusiion* (FGD) dengan kelompok masyarakat yaitu karang taruna. Metode pelaksanaan mencakup observasi lapangan, pelibatan tokoh masyarakat dan warga setempat, serta pelaksanaan FGD sebagai sarana komunikasi partisipatif (Masyitah Meliyana et al., 2025).

Target kegiatan kontribusi sosial di Kelurahan Munjul meliputi berbagai bidang. Pada bidang pendidikan, sasaran utama adalah anak-anak SDN Munjul 2 melalui pendampingan belajar dan pembinaan karakter. Pada bidang desa wisata, masyarakat umum menjadi target untuk meningkatkan partisipasi dalam menjaga serta mengembangkan potensi wisata Gunung Panten. Pada bidang ekonomi, fokus diarahkan pada pemilik UMKM agar lebih berdaya melalui pelatihan inovasi produk dan pemasaran digital. Pada bidang lingkungan, seluruh warga Kelurahan Munjul dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Pada bidang pemberdayaan, targetnya adalah perangkat Kelurahan dengan fokus pada penguatan sistem administrasi, khususnya dalam pengelolaan dan penyimpanan data kependudukan agar lebih tertata dan efisien. Sedangkan pada bidang kesehatan, sasarannya adalah masyarakat Munjul secara umum untuk meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Sosial di Bidang Pendidikan

Dalam rangka menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa SDN Munjul 2 selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Munjul. Kegiatan ini mencakup edukasi tentang bullying, seni kreatif berbasis lingkungan melalui teknik *ecoprint*, serta pengenalan dasar lalu lintas.

Dalam edukasi bullying, mahasiswa mengajak siswa berdiskusi ringan mengenai dampak negatif bullying dan cara mencegahnya, dengan tujuan membentuk karakter anak yang berani menolak tindakan perundungan dan menjadi teman yang baik. Pendekatan edukatif berbasis diskusi khususnya melalui teknik diskusi kelompok ditunjukkan secara empiris efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perilaku bullying, (Manuri & Setyawati, 2023).Selain itu, kegiatan seni kreatif melalui teknik *ecoprint* menggabungkan

edukasi lingkungan dengan praktik seni, di mana siswa diajak membuat karya menggunakan daun sebagai media cetak. Dan dalam upaya menumbuhkan kesadaran tertib berlalu lintas sejak dini, mahasiswa beserta Kapolres Majalengka mengenalkan aturan dasar lalu lintas dan cara aman menyeberang jalan melalui simulasi dan permainan interaktif. Pendekatan edukatif berbasis simulasi mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap keselamatan jalan (Susilowati et al., 2025). Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk membentuk karakter anak yang peduli, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta keselamatan diri.

Gambar 1 Edukasi Bullying

Gambar 2 Sekolah Alam Ecoprint

Gambar 3 Edukasi Lalu Lintas

2. Kontribusi Sosial di Bidang Ekonomi

Sebagai bagian dari upaya pemetaan potensi ekonomi lokal, mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati melakukan pendataan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Munjul. Data yang dikumpulkan mencakup jenis usaha, skala produksi, serta kebutuhan pengembangan melalui wawancara dan observasi lapangan. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang program pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kegiatan KKN juga mencakup kunjungan ke pelaku UMKM di wilayah Cibatu, seperti produsen dodol dan kripik, serta petani lokal di Pataking yang membudidayakan tanaman katel. Mahasiswa belajar langsung mengenai proses produksi, tantangan usaha, dan strategi pemasaran hasil pertanian. Selain itu, tim KKN juga melakukan pemasangan banner usaha untuk UMKM serta mahasiswa turut membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas digital dengan mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps dan mendampingi proses pendaftaran QRIS sebagai metode pembayaran digital. Digitalisasi melalui QRIS dan Google Maps mampu

meningkatkan efisiensi transaksi serta memperluas akses pasar UMKM (Manuel Vivien Ricardo Tampubolon et al., 2024) Mahasiswa juga membuat video promosi sederhana yang menampilkan proses produksi, keunggulan produk, dan cerita di balik usaha, sebagai materi promosi yang dapat digunakan di media sosial dan aplikasi pesan instan. Digitalisasi lokasi usaha melalui pendaftaran di Google Maps terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah pencarian lokasi dan kunjungan ke toko. Strategi ini juga berhasil meningkatkan aksesibilitas dan kepercayaan pelanggan terhadap merek (Rahmawati et al., 2025). Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendukung pengembangan UMKM dan potensi desa melalui pendekatan kolaboratif, teknologi digital, dan pemberdayaan masyarakat.

Gambar 4 UMKM Kripik Pisang

Gambar 5 UMKM Katel

Gambar 6 UMKM Dodol

Gambar 7 Pembuatan Qris

Gambar 8 Pendaftaran Titik Maps

Gambar 9 Pemasangan Banner

3. Kontribusi Sosial di Bidang Lingkungan

Program kerja KKN bidang lingkungan di Kelurahan Munjul dilaksanakan dengan pendekatan terpadu yang mencakup aksi nyata, edukasi, dan inovasi teknologi sederhana. Tim KKN merancang dan membuat *Incinerator Hydroburner*, sebuah alat pembakaran sampah yang memanfaatkan air dan oli bekas sebagai bahan bakar. Alat ini terdiri dari kompor pembakar, cerobong asap, tangki bahan bakar dari drum bekas, serta pintu untuk memasukkan sampah, dan berfungsi untuk mengurangi volume sampah anorganik secara efisien (Fikri Pratama et al,2024). Untuk memperkuat dampak program, dilakukan edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah kepada masyarakat, mencakup pemilahan sampah, pemanfaatan limbah, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk mendorong perubahan perilaku, memperkuat partisipasi warga, dan menciptakan sistem pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di Kelurahan Munjul. Sampah yang tidak dikelola dengan baik tidak hanya akan menimbulkan masalah lingkungan, namun dapat menjadi masalah kesehatan, ekonomi dan sosial. Penyamaan persepsi dapat dilakukan dengan dilakukannya edukasi dalam bentuk penyampaian informasi tentang isu-isu terbaru tentang sampah serta upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah sampah (Mulyati et al., 2023).

Selain itu, kegiatan penghijauan dilakukan melalui penyerahan dan penanaman bibit pohon pinus dan mahoni di setiap RW sebagai upaya pelestarian lingkungan jangka panjang. Serta tim juga berpartisipasi di kegiatan GEBER (Gerakan Bebersih) yang melibatkan setiap warga dalam membersihkan lingkungan secara rutin. Kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran bersama akan pentingnya kebersihan dan memperkuat semangat gotong royong. Menurut Dari I (2024) Gotong royong yang dilakukan masyarakat secara rutin dalam membersihkan lingkungan memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran bersama, terciptanya lingkungan yang lebih bersih, serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

Gambar 10 Incinerator Hydroburner

Gambar 11 Edukasi Pengelolaan Sampah

Gambar 12 Gerakan Bebersih

Gambar 13 Penghijauan

4. Kontribusi Sosial di Bidang Wisata Lokal

Sebagai bagian dari pengembangan potensi wisata lokal, kegiatan KKN ini berkontribusi melalui pembuatan video iklan promosi wisata paralayang dan Paraland di Kelurahan Munjul, Majalengka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan visibilitas destinasi wisata melalui media digital yang menarik dan informatif. Mahasiswa melakukan proses produksi secara mandiri, mulai dari perencanaan konsep, pengambilan gambar, hingga penyuntingan video. Konten iklan menampilkan keindahan alam, aktivitas paralayang, serta fasilitas yang tersedia di Paraland, dengan narasi yang menggugah minat wisatawan.

Video ini dirancang agar mudah dibagikan melalui media sosial dan platform digital lainnya, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Meski sederhana, kegiatan ini memiliki dampak sosial yang signifikan. Dengan memanfaatkan kreativitas dan teknologi, mahasiswa membantu memperkenalkan potensi wisata lokal kepada publik. Program ini berhasil menciptakan sistem informasi dan komunikasi yang kreatif dan efisien serta memberikan solusi terhadap kurangnya pengelolaan sosial media untuk memasarkan wisata lewat sosial media (Haikal Azahran et al., 2025).

Gambar 14 Paralayang

Gambar 15 Paraland

5. Kontribusi Sosial di Bidang Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, kegiatan KKN ini berfokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kesehatan melalui pendekatan langsung dan edukatif. Salah satu kegiatan utama adalah senam bersama yang melibatkan warga dari berbagai usia. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga dalam suasana yang menyenangkan dan inklusif. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses untuk menggali potensi tentang pentingnya menjaga kesehatan imun tubuh melalui kegiatan senam pagi yang melibatkan warga setempat (Barokah et al., 2023).

Selain itu, Indonesia menghadapi tantangan gizi yang signifikan upaya pencegahan stunting dilakukan melalui Kolaborasi Posyandu dengan Mahasiswa KKN, (Prabuana et al., 2024). mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, mendampingi kader dalam pelaksanaan pemeriksaan rutin balita dan ibu hamil. Sebagai bagian dari edukasi, mahasiswa juga menyelenggarakan penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. Materi disampaikan secara komunikatif dan mudah dipahami, dengan penekanan pada pentingnya asupan nutrisi sejak dini, pola makan sehat, serta peran keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Gambar 16 Posyandu

Gambar 17 Edukasi Stunting & Gizi

Gambar 18 Senam Akbar

6. Kontribusi di Bidang Pengembangan Perangkat Kelurahan

Program kerja KKN di bidang pengembangan perangkat kelurahan di Kelurahan Munjul difokuskan pada peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan website resmi kelurahan sebagai media pelayanan publik dan transparansi informasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan pendampingan teknis yang menghadirkan narasumber ahli di bidang teknologi

informasi. Pendekatan ini bertujuan mendorong digitalisasi tata kelola kelurahan agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan memperkuat keterbukaan informasi publik.

Hasil kegiatan mengalami peningkatan pemahaman perangkat kelurahan dalam mengelola website. Menurut Hasanuddin (2020) menunjukkan bahwa pendampingan berbasis edukasi teknologi mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Gambar 19 Sosialisasi Website Kelurahan

SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Munjul menunjukkan bahwa pendekatan multidisipliner yang menggabungkan edukasi, teknologi, partisipasi masyarakat, dan kreativitas mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan lokal. Di bidang pendidikan, kegiatan interaktif seperti edukasi bullying, dan lalu lintas berhasil menanamkan nilai karakter positif pada anak. Di sektor ekonomi, pendampingan UMKM melalui digitalisasi dan promosi produk lokal meningkatkan daya saing dan akses pasar. Bidang lingkungan diperkuat dengan inovasi *Incinerator Hydroburner*, penghijauan, dan gerakan kebersihan warga. Kesehatan masyarakat turut ditingkatkan melalui kegiatan promotif dan edukatif seperti senam bersama, posyandu, dan penyuluhan gizi. Pengelolaan website kelurahan dan promosi wisata digital menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat strategis dalam memperkuat pelayanan publik dan potensi lokal.

Kegiatan KKN ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga membuktikan bahwa kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dapat menghasilkan solusi yang relevan dan berkelanjutan. Diharapkan program-program yang telah dilaksanakan dapat menjadi inspirasi dan model replikasi bagi wilayah lain, serta mendorong kelanjutan pembangunan berbasis partisipasi, inovasi, dan kepedulian sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Swadaya Gunung Jati yang telah memfasilitasi kegiatan kontribusi sosial melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Munjul periode Agustus 2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan Kelurahan Munjul yang telah memberikan kesempatan sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dan seluruh masyarakat Kelurahan Munjul yang sudah memberikan waktu, memfasilitasi, mendukung, mengarahkan dan membantu kami para mahasiswa KKN dalam melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Barokah, J., Afny, N., Rafli Akbar, M., & Rachmawati, D. W. (2023). Meningkatkan Efektivitas Dengan Kegiatan Senam Bersama Warga Kelurahan Talang Jambe The Role Of Students In Increasing The Effectiveness Of Morning Exercise Activities With Talang Jambe Village Residents. *Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(6).

Dari, I. W., Sandiva, E. S., Lingga, D. V., Wulandari, W., Pratama, A. S., Nabilah, F. U., & Rasyid, F. A. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 460–465. https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.447

Devi Pramita, Y., Aji Saputri, S., Meliani Tildjuir, N., Tri Pamungkas, A., Aprilianita Dewi, A., & Artikel, R. (2023). *Optimalisasi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terdampak Pandemi COVID-19 di Desa Podosoko, Candimulyo, Kabupaten Magelang* (Vol. 4, Issue 1).

Fikri Pratama & Raka Firman Jaya. (2024). *Pembuatan Alat Pembakar Sampah (Incinerator)*.

Gilang Patra, D., Priantono, S., & Kunci, K. (2025). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah https://manggalajournal.org/index.php/cendekia Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Ayu Rezeki Park Probolinggo*. *2*(6), 942–959. https://doi.org/10.62335

Haerana, H., & Riskasari, R. (2022). Literasi Digital dalam Pelayanan Publik. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 131–137. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4052

Haikal Azahran, M., Athallah Pramana, E., Ayu Nabila, T., Niki Nabila Utami, E., Girsang, R., & Sarida, M. (2025). Strategi Networking Berbasis Ilmu Komunikasi: Upaya Mahasiswa KKN Universitas Lampung dalam Mempromosikan Wisata Desa Kecapi. *Edisi Januari-Maret*, *02*(03), 855–860. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index

Hasanuddin, F., Latif, A., Padapi, A., & Nurwida, A. (2020). *MALLOMO: Journal of Community Service Pengembangan Website Desa untuk Pelayanan Publik Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Rappang* (Vol. 1, Issue 1). https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index

Julaeha, Romi Adiansyah, & Erwing. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Berbasis Lingkungan. *JDISTIRA*, *5*(1),

169–177. https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347

Kartini, D., & Aljamaliah, S. N. M. (2024). Implementasi Literasi Sains untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Menggunakan Model PjBL di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *5*(1), 83. https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.17583Manuel Vivien Ricardo Tampubolon, Masyura Fanni Ramadhan, Yafet Punta Rizky,

Nifta Ardilia Putri, Nisrina Aulia Adzka, & Dewi Puspa Arum. (2024). Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E-Commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *3*(3), 91–97. https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3066

Manuri, D. B., & Setyawati, P. (n.d.). *Teknik Diskusi Kelompok Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Perilaku Bullying*.

Masyitah Meliyana, S., Saleh Ahmar, A., Rahman, A., & Musa, H. (2025). *Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Melalui Focus Group Discussion (FGD) dalam Program Kampung Bersih Nusantara di Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar*. *5*(2), 2798–1096. https://doi.org/10.35877/panrannuangku3926

Muhammad Hidayatullah, M. H. P. I. R. I. P. I. B. A. S. N. K. (2025). *Pendampingan Pengelolaan Website Kelurahan : Kunci Membuka Potensi Kelurahan dan Reformasi Pelayanan kepada Masyarakat*.

Mulyati, B., Ilmi, Y. F., & Basri, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kota Serang. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *5*(1), 26–34. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6285

Ndruru, S., Marhendi, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Indonesia, P. (2024). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Pengaruh Promosi Melalui Digital Dan Sarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Desa Wisata Jatirejo Gunungpati, Kota Semarang*.

Pengabdian Magister Pendidikan IPA, J., Al Idrus, A., Makarim, A., Wahyu Ramadhan, D., Ikromi, P., Mariati Gunawan, G., & Rahmawati, D. (2022). *under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license. Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Tanjung Luar*. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2016

Prabuana, I., Dwiyanti Putri, F., & Muhammadiyah Jember, U. (2024). Upaya Pencegahan Stunting melalui Kolaborasi Posyandu Dengan Mahasiswa KKN 17 Universitas Muhammadiyah Jember di Desa Ranupakis, Kecamatan Klakah. In *Jurnal Pengabdian Indonesia* (Issue 1).

Puji Muniarty, W. N. P. S. B. H. R. A. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat.

Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., Rahmawati, R., Rahmanida, S. E., & Kediri, I. (2025). Restiana Dwi Rahmawati et al| Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM … Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. In *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare

Sahadi Humaedi, R. N. N. S. T. R. M. B. S. H. A. R. (2023). *Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Dan Kualitas Kesehatan Lingkungan Di Desa Padamukti*.

Saraswati, Y., & Robby Irsan, dan. (2023). *Pemetaan Sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kecamatan Sintang menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. *21*, 238–244. https://doi.org/10.14710/jil.21.2.238-244

Sofiana, P. D., Wahyuni, A. R., Hasanah, S., Putri, D., Seftiana, A., Yogo, A., Pamungkas, D., & Bagus Mananda, A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying Sebagai Edukasi Dini di SDN Kudus 02 Kab. Lumajang. In *Jurnal Pengabdian Indonesia* (Issue 2).

Sugiyanto, G., Yumei Santi, M., Kebidanan, J., Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jln Mangkuyudan III, P. M., & Kode Pos, Y. (2015). *Pendidikan Keselamatan Sejak Usia Dini Untuk Mengurangi Tingkat Fatalitas Pejalan Kaki* (Vol. 13, Issue 2).

Susilowati, E., Nurwanti, T., Wati, D. S., Hermawan, W., Ramadhani, D. P., Erlangga, R. H., Utomo, C. W., Sabiila, V., Nurfita, Y., Azian, F. N., Ahimma, A., Putri, I. C., & Maghreza, N. (2025). Edukasi Rambu Lalu Lintas dan Plangisasi: Upaya Meningkatkan Fasilitas dan Keselamatan Masyarakat di SD Negeri 1 Ngarap-Arap. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, *7*(2), 167. https://doi.org/10.36722/jpm.v7i2.4170

Tebai, F., Widowati, E., Kesehatan Masyarakat, J., Kedokteran, F., & Semarang, U. N. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa Kelas I-Vi Di Sekolah Dasar Kristen Gergaji Kota Semarang*. *5*(1).

Wulandari, R., Munawiz, M., Qurrotul'aini, N., & Febriyana, D. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Cikaso Kabupaten Kuningan. In *Jurnal Pengabdian Indonesia JPI* (Vol. 2, Issue 2). https://journal.institercom-edu.org/index.php/JPI